

Pengembangan Media *Lift The Flap Book* Berbasis *Whole Language* dalam Pembelajaran Menyusun Kosakata Baru Siswa Kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara Kabupaten Jeneponto

Rahmi Yul Hidayanti M¹, Aliem Bahri², Nur Khadijah Razak³

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar

email: rahmiyulhidayanti@gmail.com¹, aliembahri@unismuh.ac.id², nurkhadijah@unismuh.ac.id³

Abstract: This study aims to enhance the acquisition of new vocabulary and improve the students' knowledge in constructing new vocabulary among second-grade students at Public Elementary School 2 Kelara, Jeneponto Regency, through the use of Lift-the-Flap Book media based on the Whole Language approach. This research is categorized as a development study. The research procedures include a preliminary study and information gathering, planning, development of the initial product format, initial field testing, first product revision, operational testing, and final product revis. The subjects of this study were second-grade students at Public Elementary School 2 Kelara, Jeneponto Regency. The results showed that the use of the media was effective in supporting students in constructing new vocabulary. This effectiveness is reflected in the increase in the students' average scores, where the pre-test score of 57.5 rose to 83.3 in the post-test, representing an average improvement of 25.8 points. Based on these findings, it can be concluded that the use of Lift-the-Flap Book media based on the Whole Language approach is highly valid, practical, and effective in improving both the acquisition and construction of new vocabulary among second-grade students at Public Elementary School 2 Kelara, Jeneponto Regency.

Keywords: *Lift The Flap, Whole Language, Learning, New Vocabulary*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakta baru, serta meningkatkan pengetahuan menyusun kosakata baru siswa kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara Kab. Jeneponto dengan menggunakan Media *Lift The Flap Book* Berbasis *Whole Language*. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Prosedur penelitian meliputi studi pendahuluan dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji lapangan awal, revisi produk I, uji oprasional, revisi prodak akhir. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara Kab. Jeneponto. Hasil penelitian, penggunaan media terbukti efektif dalam membantu siswa kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara dalam menyusun kosakata baru. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa, di mana hasil pre-test yang awalnya 57,5 meningkat menjadi 83,3 pada post-test, dengan peningkatan rata-rata sebesar 25,8 poin. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* sangat valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata baru serta menyusun kosakata baru siswa kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci: *Lift The Flap, Whole Language, Pembelajaran, Kosakata Baru.*

PENDAHULUAN

Setiap anak akan mengalami proses perkembangan dan pemerolehan bahasa, sejak dilahirkan hingga perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, perkembangan dan pemerolehan bahasa berlaku pada siapa saja di muka bumi ini. Pemerolehan bahasa itu bersifat universal. Menurut Dardjowidjojo (2010:218), sebelum mencapai umur 12

tahun, anak mempunyai kemampuan untuk memperoleh bahasa mana pun yang disajikan padanya secara naratif. Konsep demikian itu disebut "Hipotesis Umur Kritis" (*Critical Age Hypothesis*). Vigotsky (dalam Zuchdi dan Budiasih, 1996:5) menyatakan bahwa bahasa merupakan dasar bagi pembentukan konsep dan pikiran.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang atau anak dapat mengembangkan interaksi dengan orang lain atau teman sebaya. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain (Noermanzah, 2019). Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Kosakata adalah salah satu komponen bahasa, tidak ada bahasa tanpa kata. Kosakata merupakan unsur yang penting dalam kegiatan berbahasa dalam mengungkapkan ide atau gagasan kepada lawan bicara. Untuk berbahasa yang baik, benar, dan santun, tentu dibutuhkan penguasaan kosakata yang baik dan bervariasi (Hilalayah, 2018; Syafryadin dkk., 2020).

Penguasaan kosakata pada anak berperan penting dalam pencapaian prestasi dan kesuksesan anak di sekolah. Semakin banyak kata yang dikuasai oleh anak semakin banyak pula pemahaman kosakata yang dimilikinya. Rendahnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki anak tersebut diduga karena orang tua ketika berkomunikasi dengan anak lebih sering menggunakan bahasa ibu atau bahasa daerah lebih sering digunakan dibandingkan dengan bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia sangat jarang digunakan ketika berkomunikasi dengan anak-anak.

Permasalahan ini yang dihadapi guru UPT SD Negeri 2 Kelara Kab. Jeneponto ialah peserta didik di sekolah tersebut lebih menguasai bahasa ibu atau bahasa daerah dibandingkan dengan bahasa Indonesia sendiri. Permasalahan inilah yang membuat peserta didik kurang mahir membaca, bahkan tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya. Guru di UPT SD Negeri 2 Kelara Kab. Jeneponto khususnya kelas rendah kerap

kali harus menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa daerah agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran. Kebiasaan inilah yang membuat peserta didik kurang berkembang. Pasalnya penguasaan kosakata yang mereka pelajari sangat menoton. Hal itu dikarenakan peserta didik hanya diajarkan bahasa yang biasa mereka gunakan sehari-hari. Padahal mempelajari kosakata adalah modal utama untuk mempelajari penyusunan kalimat dan kemampuan lain dalam bahasa.

Selain kebiasaan tersebut, salah satu faktor penyebab mengapa peserta didik tidak dapat berkembang secara maksimal ialah karena kurangnya media pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang mampu menunjang peserta didik untuk belajar. Mengenalkan huruf dan kosakata adalah dasar yang menjembatangi seseorang untuk bisa membaca. Maka alternatif yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik mahir membaca adalah mengajarnya dasar-dasarnya terlebih dahulu dengan menggunakan media pembelajaran seperti media *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* untuk membantu peserta didik untuk dapat menguasai kosakata.

Media *Lift The Flap Book* sendiri merupakan salah satu variasi dalam perkembangan dunia cetak. *Lift The Flap Book* dikemas dengan menyusun beberapa kertas, lalu mengunci salah satu sisi susunan kertas dan menyisakan sebagian kertas untuk dapat ditutup dan dibuka kembali, sehingga tampilan terlihat unik. Penggunaan media *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* diharapkan dapat membantu guru dalam mengajari peserta didik dalam menguasai kosakata, sehingga peserta didik mampu atau mahir dalam membaca dan bisa mengurangi buta aksara atau rendahnya pendidikan di

Indonesia terutama dalam hal membaca dan menulis.

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan kosa kata baru dan menyusun kosa kata baru siswa kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara Kab. Jeneponto, maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang efektif, praktis dan menarik. Pemilihan media *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* sangat cocok mengingat anak kelas rendah terkhususnya kelas II di UPT SD Negeri 2 Kelara Kab. Jeneponto yang kerap kali lebih tertarik mempelajari sesuatu yang memiliki gambar.

Berdasarkan berbagai uraian sebelumnya, maka peneliti termotivasi untuk membuat media *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* dalam pembelajaran menyusun kosa kata baru siswa kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara Kab. Jeneponto yang menarik minat peserta didik dan dapat mengatasi hambatan pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada model penelitian pengembangan (*Research and Development*) oleh Brog & Gall (1983:775). Model pengembangan ini dipilih dengan alasan bahwa pada setiap tahap pengembangan dan penelitian diawali dengan tahap studi pendahuluan dan perencanaan, tahap pengembangan dan diakhiri dengan memvalidasi produk hasil pengembangan tersebut. Produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis cetak, yakni *Lift The Flap Book* Berbasis *Whole Language*. Prosedur penelitian dan pengembangan menurut Brog & Gall (1983) meliputi 10 langkah, yaitu ; (1) Studi pendahuluan dan pengumpulan informasi (*Research and Information Collecting*), (2) Perencanaan (*Planning*), (3) Pengembangan format produk awal (*Develop Preliminary from of Product*), (4) Uji lapangan awal (*Preliminary Field Testing*), (5) Revisi produk 1 (*Main Product Revision*), (6) Uji lapangan utama, (7) Revisi produk operasional, (8) Uji operasional (*Operational Field Testing*),

(9) Revisi produk akhir (*Final Product Revision*), (10) Implementasi (*Implementation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan media *Lift The Flap Book* Berbasis *Whole Language* dengan menggunakan model pengembangan Brog & Gall sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Studi Pendahuluan dan Pengumpulan Informasi (*Research and Information Collecting*)

Langkah awal ini bertujuan untuk memahami permasalahan nyata yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan observasi di kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara dan mewawancarai guru kelas untuk menggali informasi mengenai kesulitan siswa dalam menyusun kosakata baru. Observasi tersebut mengungkapkan bahwa media yang digunakan masih bersifat konvensional dan belum melibatkan siswa secara aktif.

Dari hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran kosakata dan kurang memiliki ketertarikan terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini mengindikasikan perlunya inovasi media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga dapat membantu pemahaman secara kontekstual.

Dengan dasar tersebut, pengembangan media pembelajaran berbentuk *Lift the Flap Book* dipilih karena memiliki karakteristik visual dan interaktif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas II. Informasi awal ini menjadi landasan penting dalam menyusun rencana pengembangan selanjutnya.

b. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun desain awal produk berdasarkan hasil pengumpulan informasi. Tujuan pembelajaran, konten kosakata, desain visual,

serta pendekatan *Whole Language* ditetapkan dalam rencana ini. Peneliti juga menentukan langkah-langkah teknis dalam pembuatan media serta instrumen evaluasi yang digunakan.

Perencanaan melibatkan penyusunan sketsa tampilan buku, struktur isi halaman, hingga bentuk flap yang akan digunakan. Kosakata dipilih berdasarkan materi yang sesuai dengan kurikulum kelas II dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.

c. Pengembangan Format Produk Awal (Develop Preliminary Form of Product)

Setelah rencana pengembangan disusun, peneliti mulai membuat produk awal berupa prototipe *Lift the Flap Book*. Desain awal meliputi sampul, isi halaman, gambar ilustratif, dan flap yang dapat dibuka-tutup. Setiap halaman menyajikan gambar, kosakata, dan kalimat kontekstual sesuai pendekatan *Whole Language*.

Prototipe awal menggunakan bahan kertas karton dan warna menarik untuk menarik perhatian siswa. Kalimat-kalimat dirancang agar sederhana, komunikatif, dan sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa kelas II.

Prototipe ini kemudian siap untuk diuji coba dalam skala kecil agar dapat diketahui kekuatan dan kelemahan produk awal sebelum dilakukan revisi.

d. Uji Lapangan Awal (Preliminary Field Testing)

Uji coba lapangan awal dilakukan terhadap dua validator ahli dibidangnya, yakni Bapak Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd., selaku validator ahli materi dan Bapak Nasir, S.Pd., M.Pd., selaku validator ahli media. Pada tahap uji coba lapangan awal ini, penulis meminta penilaian kepada kedua validator ahli dengan cara menunjukkan media yang dikembangkan untuk diberi penilaian beserta angket instrumen penilaian.

Menurut kedua ahli, media yang dikembangkan sudah bagus dan menarik. Namun ada saran perbaikan dalam pemilihan gambar dan posisi *flap*. Temuan ini dijadikan dasar revisi produk.

e. Revisi Produk 1 (Main Product Revision)

Berdasarkan evaluasi dari uji coba awal, dilakukan revisi produk untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan. Perbaikan dilakukan pada pemilihan warna yang sedikit lebih gelap, penyusunan ulang teks agar lebih mudah dipahami, serta penyesuaian ukuran *flap* agar lebih nyaman digunakan oleh siswa.

Ilustrasi yang digunakan juga disesuaikan agar lebih menggambarkan makna kosakata yang dimaksud. Selain itu, penambahan petunjuk penggunaan ditambahkan agar siswa dan guru dapat lebih mudah mengoperasikan media.

Revisi ini merupakan bagian penting agar produk benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Produk hasil revisi siap untuk diuji lebih luas.

f. Uji Oprasional (Oprational Field Testing)

Produk hasil revisi diuji cobakan kepada 18 siswa kelas II dalam beberapa sesi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk melihat efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan menyusun kosakata. Peneliti juga menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur pencapaian siswa.

Selama uji coba, peneliti melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa, respon mereka terhadap media, dan bagaimana interaksi mereka saat membuka *flap* dan menyusun kata. Guru juga memberikan penilaian mengenai kemudahan penggunaan media. Data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan sebagai dasar analisis

efektivitas media. Hasil uji menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa, serta respons positif dari guru.

Pada uji operasional ini, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media dapat digunakan dalam konteks pembelajaran nyata yang lebih luas. Hasil uji operasional menunjukkan bahwa media dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dan tetap memberikan dampak positif terhadap pembelajaran kosakata. Guru juga merasa terbantu karena media ini memudahkan mereka dalam mengelola pembelajaran. Kepraktisan media dalam kondisi kelas yang sebenarnya menunjukkan bahwa produk layak untuk digunakan secara luas di sekolah dasar.

g. Revisi Produk Akhir (*Final Product Revision*)

Tahap ini merupakan penyempurnaan akhir berdasarkan hasil uji operasional. Semua masukan dari guru, siswa, dan peneliti dirangkum untuk perbaikan akhir, termasuk perbaikan cetakan, ilustrasi tambahan, serta penyusunan ulang halaman agar lebih rapi.

Peneliti juga memeriksa ulang seluruh konten agar sesuai dengan prinsip pembelajaran kontekstual dan *Whole Language*. Produk akhir media dibuat menjadi dua versi, yang pertama media dicetak dengan kertas tebal yang ramah lingkungan dengan harga yang mudah dijangkau sehingga guru juga dapat membuat media serupa dengan materi berbeda. Kedua, media dibuat secara online di mana semua orang bisa mengakses media tersebut kapan saja dan di mana saja melalui kode bar. Revisi ini memastikan bahwa media siap untuk diimplementasikan sebagai alat pembelajaran resmi di kelas baik secara luring maupun secara daring.

Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Media *Lift The Flap Book* Berbasis *Whole Language*.

a. Kevalidan Media *Lift The Flap Book* Berbasis *Whole Language* Terhadap Materi Kosakata.

Kevalidan media dievaluasi oleh tim ahli, yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Aspek yang dinilai mencakup desain tampilan, keterbacaan, kesesuaian materi, serta efektivitas dalam pembelajaran.

Tabel. 3 Hasil Validasi Kevalidan

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian
1	Kemenarikan desain cover	5
2	Kesesuaian judul dengan isi media	5
3	Kesesuaian gambar dengan siswa kelas II SD	4
4	Kemudahan memahami isi media	5
5	Ketepatan ukuran dan jenis huruf	5
6	Kontras warna teks dengan latar belakang	4
7	Kejelasan petunjuk penggunaan media	5
8	Kesesuaian isi materi dengan kurikulum	5
9	Keterpaduan materi dengan konsep <i>Whole Language</i>	5
10	Kemampuan media dalam membantu siswa menyusun kosakata	5
Total Skor		48
Rata-rata		4,8

Berdasarkan hasil validasi oleh tim ahli, diperoleh rata-rata skor kevalidan sebesar 4,8 dari skala maksimal 5. Hal ini menunjukkan bahwa *Lift The Flap Book* memiliki kualitas yang sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran menyusun kosakata. Aspek yang paling menonjol adalah kejelasan petunjuk penggunaan, kesesuaian isi dengan kurikulum, serta efektivitas dalam membantu siswa menyusun kosakata, yang semuanya memperoleh skor 5. Namun, ada beberapa

aspek yang mendapat skor 4, seperti kesesuaian gambar dan kontras warna teks, yang masih bisa diperbaiki untuk meningkatkan kualitas tampilan visual media.

b. Kepraktisan Media *Lift The Flap Book* Berbasis *Whole Language* Terhadap Materi Kosa Kata.

Kepraktisan media diukur melalui angket respons guru dan siswa setelah menggunakan *Lift The Flap Book* dalam pembelajaran. Aspek yang dinilai meliputi kemudahan penggunaan, daya tarik, serta fleksibilitas media dalam berbagai kondisi pembelajaran.

Tabel 4 Hasil Angket Kepraktisan Media oleh Guru

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian
1	Kemudahan penggunaan media	5
2	Media menarik perhatian siswa	5
3	Media mudah digunakan tanpa pendampingan	4
4	Media fleksibel dalam berbagai kondisi pembelajaran	4
5	Media memotivasi siswa untuk belajar kosakata	5
Total Skor		23
Rata-rata Skor		

Berdasarkan Tabel 4, hasil angket kepraktisan media oleh guru menunjukkan bahwa *Lift The Flap Book* mendapatkan penilaian yang sangat baik. Guru memberikan skor 5 pada indikator kemudahan penggunaan media dan daya tarik media dalam menarik perhatian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media ini dirancang dengan baik sehingga mudah digunakan dalam pembelajaran serta mampu menarik minat siswa dalam menyusun kosakata baru.

Selain itu, pada indikator penggunaan tanpa pendampingan dan fleksibilitas dalam berbagai kondisi pembelajaran, media ini memperoleh skor 4, yang menunjukkan

bahwa meskipun media ini dapat digunakan secara mandiri, dalam beberapa situasi siswa masih memerlukan bimbingan guru. Namun, media ini tetap dianggap efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan skor 5 pada aspek tersebut. Dengan total skor 23, hasil ini mengindikasikan bahwa *Lift The Flap Book* merupakan media pembelajaran yang praktis, menarik, dan memotivasi siswa dalam proses belajar menyusun kosakata baru.

Tabel 5 Hasil Angket Kepraktisan Media oleh Siswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menyukai media <i>Lift The Flap Book</i>	✓ 18	✗ 0
2	Saya menyukai warna pada media <i>Lift The Flap Book</i>	✓ 17	✗ 1
3	Saya menyukai gambar pada media <i>Lift The Flap Book</i>	✓ 18	✗ 0
4	Media <i>Lift The Flap Book</i> mudah saya gunakan	✓ 17	✗ 1
5	Media <i>Lift The Flap Book</i> mudah saya bawa	✓ 16	✗ 2
6	Media <i>Lift The Flap Book</i> membuat saya mudah menyusun kata	✓ 18	✗ 0
7	Media <i>Lift The Flap Book</i> membuat saya aktif belajar di kelas	✓ 17	✗ 1
8	Media <i>Lift The Flap Book</i> membuat saya senang belajar	✓ 18	✗ 0
9	Bahasa yang digunakan pada media <i>Lift The Flap Book</i> mudah saya pahami	✓ 17	✗ 1
10	Tulisan pada media <i>Lift The Flap Book</i> mudah dibaca	✓ 18	✗ 0

Berdasarkan hasil angket, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa

memberikan respons sangat positif terhadap penggunaan media *Lift The Flap Book*. Sebanyak 100% siswa atau 18 siswa menyatakan bahwa mereka menyukai media ini dan merasa terbantu dalam menyusun kosakata baru. Hal ini menunjukkan bahwa media *Lift The Flap Book* mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Selain itu, aspek visual seperti warna dan gambar pada media juga mendapat apresiasi tinggi, dengan 17 hingga 18 siswa menyatakan ketertarikan mereka terhadap desain yang disajikan. Tidak hanya menarik, media ini juga dinilai praktis, di mana 17 siswa merasa mudah menggunakannya, meskipun ada 2 siswa yang menganggap media ini sedikit sulit dibawa karena ukuran atau bahan yang digunakan.

Selain aspek visual dan kemudahan penggunaan, *Lift The Flap Book* juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas. Sebanyak 17 hingga 18 siswa menyatakan bahwa mereka lebih aktif dan senang belajar menggunakan media ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media ini tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang tinggi dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyusun kosakata baru. Hasil ini menunjukkan bahwa *Lift The Flap Book* layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran inovatif bagi siswa kelas II SD.

c. Keefektifan Media *Lift The Flap Book* Berbasis *Whole Language* Terhadap Materi Kosa Kata

Keefektifan media *Lift the Flap Book* diukur melalui pemberian pre-test dan post-test kepada 18 siswa kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara. Pre-test dilakukan sebelum penggunaan media, sedangkan post-test

dilakukan setelah siswa belajar menggunakan media dalam beberapa sesi pembelajaran. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun kosakata baru.

Tabel 6 Hasil *Pretes & Post Test*

No	Nama Siswa	Skor Pre-Test	Skor Post Test
1	Siswa 1	60	85
2	Siswa 2	55	80
3	Siswa 3	50	75
4	Siswa 4	65	90
5	Siswa 5	70	90
6	Siswa 6	55	85
7	Siswa 7	60	80
8	Siswa 8	50	75
9	Siswa 9	55	80
10	Siswa 10	60	85
11	Siswa 11	65	90
12	Siswa 12	50	75
13	Siswa 13	55	80
14	Siswa 14	60	85
15	Siswa 15	70	95
16	Siswa 16	50	80
17	Siswa 17	55	85
18	Siswa 18	60	90
Rata-rata		57,5	83,3

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan perbandingan skor pre-test dan post-test dari 18 siswa kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara setelah menggunakan media *Lift the Flap Book* berbasis pendekatan *Whole Language*. Bahwa siswa mengalami peningkatan skor secara konsisten. Rata-rata peningkatan mencapai 25,8 poin, dengan skor pre-test rata-rata sebesar 57,5 dan skor post-test rata-rata sebesar 83,3. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kosakata secara signifikan.

Selain itu, diagram ini memberikan gambaran visual yang jelas bahwa efektivitas media *Lift the Flap Book* tidak hanya terjadi pada satu atau dua siswa, tetapi merata pada seluruh peserta didik yang terlibat dalam penelitian. Hal ini memperkuat temuan bahwa media ini efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* terbukti efektif dalam membantu siswa kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara dalam menyusun kosakata baru. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa, di mana hasil pre-test yang awalnya 57,5 meningkat menjadi 83,3 pada post-test, dengan peningkatan rata-rata sebesar 25,8 poin. Selain itu, hasil angket respons siswa menunjukkan bahwa 100% siswa menyukai media ini, serta merasa terbantu dalam menyusun kosakata baru. Aspek visual seperti warna dan gambar juga mendapatkan respons yang sangat positif, dengan 17 hingga 18 siswa menganggap media ini menarik dan mudah digunakan. Kemudahan dalam memahami serta membawa media ini turut mendukung efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa media *Lift The Flap Book* tidak hanya mampu menarik perhatian siswa tetapi juga membantu mereka dalam memahami dan menyusun kosakata dengan lebih baik.

Dari segi kepraktisan, hasil angket guru menunjukkan bahwa media ini mudah digunakan, menarik perhatian siswa, serta memotivasi mereka dalam belajar kosakata baru, dengan total skor kepraktisan mencapai 23. Meskipun ada beberapa aspek yang masih memerlukan pendampingan, secara keseluruhan media ini cukup fleksibel untuk

digunakan dalam berbagai kondisi pembelajaran. Sementara itu, uji kevalidan menunjukkan bahwa media ini telah memenuhi kriteria yang sesuai, baik dari aspek materi maupun desain, dengan mayoritas skor validasi berada pada rentang 4 hingga 5. Dengan demikian, *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kosakata baru. Keberhasilan media ini tidak hanya terletak pada desain yang menarik, tetapi juga pada pendekatan pembelajaran yang diterapkan, yaitu *Whole Language*, yang mendorong siswa untuk belajar secara kontekstual dan interaktif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas II UPT SD Negeri 2 Kelara dalam menyusun kosakata baru. Efektivitas ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, di mana rata-rata nilai pre-test yang awalnya 57,5 meningkat menjadi 83,3 pada post-test, dengan rata-rata peningkatan sebesar 25,8 poin. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Lift The Flap Book* memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menyusun kosakata dengan lebih baik. Mayoritas siswa memberikan respons sangat positif terhadap media ini. Seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa mereka menyukai media *Lift The Flap Book* dan merasa terbantu dalam menyusun kosakata baru. Aspek visual seperti warna dan gambar juga mendapat apresiasi tinggi, dengan 17 hingga 18 siswa menyatakan bahwa desainnya menarik dan

mudah digunakan. Guru juga memberikan penilaian tinggi terhadap media ini, dengan total skor kepraktisan 23.

Dari segi validitas, media *Lift The Flap Book* telah memenuhi standar yang baik berdasarkan hasil validasi ahli. Mayoritas aspek yang dinilai mendapatkan skor 4 hingga 5. Dengan demikian, *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam membantu siswa menyusun kosakata baru serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat

diberikan untuk pengembangan dan pemanfaatan media *Lift The Flap Book* berbasis *Whole Language* dalam pembelajaran menyusun kosakata baru. Bagi guru, media ini dapat digunakan sebagai alternatif alat bantu pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Bagi siswa, diharapkan mereka dapat lebih aktif dan mandiri dalam menggunakan media ini untuk meningkatkan keterampilan menyusun kosakata. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media *Lift The Flap Book*, baik dari segi desain, isi, maupun integrasi dengan teknologi digital agar lebih menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ade Magfira. (2018). *Peningkatan Kemampuan Kosa Kata Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar III di SLB Negeri Barru*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ali, Muhammad. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) DI Sekolah Dasar. *PERNIK Jurnal PAUD*. (Online), Vol 3 No 1, (diakses 30 Juni 2024).
- Ambarsyah, Andi Muhammad, dkk. 2023. Analisis Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menulis Cerita Pendek Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Ulumul Islam Bakri Wahid Kota Makassar, *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, (Online) Vol. 1 No. 2, (diakses 25 Agustus 2024).
- Azimah, Nur, dkk. 2022. Pengembangan Media Lift the Flap Book pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, (Online), Vol 5 No 2, hlm 380, (diakses 19 Mei 2024).
- Borg, & Gall. (1983). Educational research: An introduction. In: New York Longman.
- Dgi.or.id. 16 Januari 2014. Sekilas Tentang Pop Up, Lift the Flap, dan Movable Book, (Online), (<http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html>, diakses 19 Mei 2024).
- Faistah, Norah, dkk. 2023. Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan, *Journal of Education and Conselling*, (Online), Vol 1 No. 1 hlm 82, diakses 25 Agustus 2024.
- Farida, Susan Noor. 2016. Hadis-hadis Tentang Pendidikan. *Jurnal Ilmu Hadis*, (Online), Vol 1 No. 1, hlm 83 (diakses 25 Agustus 2024).
- Fathonah, Dwi, dkk. 2018. Pengembangan Media Lift the Flap Book Berbasis Discovery Learning dalam Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Jurnal Guru Kita*, (Online), Vol 2, hlm 14, (diakses 16 Mei 2024).
- Handayani, Ratna. (2019). *Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Grafis Pada Muatan Pembelajaran IPS Materi Pakaian Adat Indonesia Kelas IV di SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.